

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manufaktur adalah salah satu sektor terpenting bagi perekonomian sebuah Negara. Secara umum, manufaktur merupakan proses pengolahan bahan baku menjadi bahan siap fungsi atau barang jadi. Menurut Prof. Dr. Ir. I Nyoman Pujawan (2021) “Manufaktur adalah aktivitas yang melibatkan transformasi bahan mentah menjadi produk jadi melalui proses pengolahan yang terencana dan terorganisir dengan menggunakan sumber daya manusia, mesin, dan teknologi yang tepat.”¹ . Manufaktur mencakup berbagai macam sektor seperti farmasi, kimia ,otomotif, tekstil, elektronik, *food and beverage* dan macam macam lainnya. Industri ini sangat banyak menciptakan lapangan kerja dalam jumlah yang sangat banyak, sehingga pertumbuhan ekonomi akan muncul dan memberikan keuntungan bagi Negara.

Proses manufaktur memiliki beberapa karakteristik dan elemen penting yang saling terkait didalamnya seperti berikut:

1. Proses produksi: manufaktur melalui beberapa proses produksi yang melibatkan serangkaian kegiatan, seperti perencanaan produk, desain produk, pembelian bahan baku, produksi, pemantauan kualitas, dan pendistribusian produk jadi sampai ketangan konsumen.
2. Produksi skala besar; proses industry manufaktur dilakukan dan direncanakan dalam skala yang besar dalam menghasilkan barang dengan biaya yang produksi yang efisien.
3. Divisi kerja: proses produksi manufaktur memiliki banyak divisi kerja dalam pembagian tugas kerja, sehingga pekerjaan akan dilakukan secara spesifik dan menghasilkan peningkatan efisiensi produk.
4. Penggunaan teknologi: seiring perkembangan jaman, penggunaan teknologi semakin maju dalam membantu sumber daya manusia dalam memproduksi sebuah produk manufaktur, penggunaan teknologi ini

memiliki tujuan dalam mengefisiensi waktu dan jumlah produksi yang besar.

5. Inovasi dan kreasi manufaktur: pengembangan produk akan terus dilakukan oleh sebuah perusahaan, diiringi dengan perkembangan jaman dan juga pesaing yang masuk dipasaran, maka dibutuhkan inovasi yang terus berkembang agar produk tetap dapat bersaing di tengah pasar yang kompetitif.
6. Sumber daya manusia: pemilihan tenaga kerja yang terampil akan menghasilkan juga produk dan inovasi yang berkembang, peran yang sangat diandalkan dalam kebutuhan proses produksi dalam pengoprasian mesin, pemantauan kualitas produk menjadi kunci keberhasilan produk di pasar.

Industri manufaktur cat di Indonesia merupakan salah satu sector yang bertanggung jawab dalam produksi produk di sector-sector diindustri lain yang ada di Indonesia, penggunaan cat sendiri digunakan pada berbagai sector, seperti otomotif, dekorasi, bangunan, konstruksi dll. Industry ini mengalami perkembangan yang cukup baik pada beberapa tahun terakhir, seiring dengan pertumbuhan sector industry lain di Indonesia. pemain utama dalam industry ini yang paling doominan adalah perusahaan local dan juga beberapa perusahaan asing yang masung kepasar local.

Variasi produk cat yang beredar di pasar local Indonesia menghasilkan berbagai jens cat seperti, cat tembok, cat kayu, cat logam, cat batu alami, cat pelapis, cat khusus pada bahan tertentu. Kualitas produk cat juga semakin berkembang akan pengaplikasiannya di media tertentu, seperti ketahanan pada media outdoor, ketahanan akan panas, cat pelapis ketahanan karat, dll. Variasi ini timbul ditengah permintaan pasar akan permintaan jenis cat dan beragan inovasi yang dimunculkan pada industry cat. Perubahan dan pertumbuhan sector ekonomi yang tinggi, pertumbuhan sector konstruksi, otomotif, perbaikan infrastruktur, dan urbanisasi yang berkontribusi dalam permintaan cat yang semakin meningkat. Perkembangan ini juga didukung pemerintah dalam membuat regulasi dan standar

yang ditetapkan terkait kualitas, keamanan, dan dampak terhadap lingkungan dari produk yang dihasilkan, standar yang dibuat ini berkontribusi pada kekuatan, kemandirian, serta kualitas yang di produksi di Indonesia.

PT. Propan Raya ICC merupakan perusahaan berbasis bahan kimia yang dikenal umum pada masyarakat adalah perusahaan yang memproduksi cat pada semua jenis material, Perusahaan ini sendiri merupakan perusahaan kimia salah satu yang terbesar di Provinsi Banten, khususnya Kota Tangerang. PT. Propan memiliki beberapa pabrik yang tersebar pada wilayah tangerang dan juga ribuan karyawan didalamnya. Dimana perusahaan ini memiliki beberapa anak perusahaan, salah satunya adalah PT. Dapur Pandan Raya, yang bergerak pada produksi dan distribusi catering perusahaan, sehingga makanan yang disediakan kepada karyawan pada jam istirahat di jam kerja (shift) berapapun berasal dari perusahaan ini. Penulis juga membantu mengawasi beberapa perusahaan lainnya dalam tugas Human Resource Management.

PT. Propan merupakan salah satu perusahaan keluarga yang sukses dalam pengembangan bisnisnya hingga memiliki unit bisnis lain dalam industri lain. Kesuksesan sebuah perusahaan diiringi dengan adanya kompetitor disekitarnya, seperti:

1. PT. Dulux Inonesia
2. PT. Jotun Indonesia
3. PT. Mowiflex Indonesia
4. PT. Nippon Paint Indonesia
5. PT. Avian Brands

Perusahaan perusahaan tersebut adalah sebagian pesaing yang paling umum dikenal oleh masyarakat Indonesia dalam industri cat dan bahan bangunan di Indonesia. Dengan itu PT. Propan terus melakukan pengembangan inovasi dan kreasi terhadap produk produk yang di ciptakannya, sehingga menimbulkan berbagai macam pilihan kepada masyarakat terkait inovasi dari PT.Propan.

Internship merupakan sebuah praktik dalam dunia kerja yang dilakukan mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara sebagai sarana dalam penimbaan ilmu diluar kampus dan menjadi salah satu syarat kelulusan. Tujuan dari dilakukannya Internship adalah memperoleh pengalaman kerja yang relevan dengan bidang studi yang diambil oleh mahasiswa, mengembangkan keterampilan yang diperlukan pada dunia kerja, menerapkan pengetahuan yang telah di pelajari selama masa menimba ilmu di bangku kuliah, persiapan diri untuk mempersiapkan pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik, pengalaman serta relasi diluar kampus dalam perjalanan mahasiswa menempuh kegiatan ini sebagai sarana mencari jati diri dan prinsip yang akan dipegangnya demi tujuan karir dimasa mendatang setelah lulus dari Universitas.

Manajemen sumber daya manusia adalah sebuah teori manajemen yang berfokus kepada komponen manajemen paling penting yaitu manusia. Dalam organisasi apapun baik sekolah, instansi pemerintah, perusahaan industri dll. Manajemen sumber daya manusia di setiap instansi memiliki fungsi organisasi membuat manusia dikelola dengan efektif, organisasi dapat mencapai tujuannya lebih mudah. Menurut Prasadja Richardianto (2018) “Manajemen sumber daya manusia adalah manajemen yang efektif dari hubungan dan peran sumber daya manusia (tenaga kerja) dan penggunaan optimal mereka untuk mamaksimalkan tujuan organisasi, karyawannya, dan ilmu pengetahuan atau metodologi masyarakat.”²

Lalu menurut Hasibuan (2019) mengatakan “Manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat.”³ Sehingga penerapan yang dilakukan pada setiap organisasi dengan menganggap penting bagian sumber daya manusia adalah salah satu bagian organisasi yang akan mendukung tujuan perusahaan, dengan mementingkan bagian sumber daya alam, seperti memilih karyawan pada bagian *Human Resource* yang memiliki komitmen terhadap kinerja *Human Resource* itu sendiri.

Penulis diterima menjadi *Intern Staff HR* pada PT. Dapur Pandan Raya. Ditugaskan dalam membantu memonitori para karyawan yang bekerja pada 6 anak perusahaan PT. Propan Raya ICC. dalam melakukan pekerjaan penulis dibantu oleh Ibu Ayu Amalia selaku *Supervisor* dan penulis juga melakukan pelaporan tugas dan pencatatan hasil pengamatan berdasarkan HRIS perusahaan melalui Ibu Ayu Amalia, dan dimana beberapa tugas dilaporkan langsung kepada Ibu Erry Retno selaku user penulis juga beberapa senior di kelima anak perusahaan PT. Propan Raya ICC.

Dalam divisi HR pada PT. Propan Affco yang membawahi PT. Dapur Pandan itu sendiri terdiri dari 3 orang karyawan, yang terdiri dari *Head HR&GA*, *Supervisor*, dan juga penulis sebagai *HR Staff intern*. Dimana penulis menyampaikan setiap tugas yang diberikan selama dilakukan masa kerja magang kepada kedua atasan tersebut, tidak dipungkiri juga penulis berurusan dengan divisi lain dan kepala bagian lain dalam lingkup PT. Propan.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

1.2.1 Maksud Kerja Magang

Maksud dari pelaksanaan kerja magang adalah:

1. Mengimplementasikan ilmu yang didapatkan selama masa perkuliahan ke dalam dunia pekerjaan yang dialami yaitu *Human Resource Management*.
2. Mendapatkan pengalaman pada dunia kerja sebagai penambah wawasan dan gambaran terkait teori yang dilakukan secara langsung.
3. Membangun diri dalam menempuh proses bekerja pada divisi *Human Resource Management*.
4. Menunaikan matakuliah *internship* sebagai syarat kelulusan di Universitas Multimedia Nusantara.

1.2.2 Tujuan Kerja Magang

Magang pada bidang *Human Resource* bertujuan memberikan pemahaman tentang fungsi dan tanggung jawab dalam melakukan pelatihan, pengembangan, manajemen kinerja, kebijakan organisasi terhadap perusahaan dengan melihat serta mengimplementasikan teori yang telah dipelajari di kampus. Mengimplementasikan system HRIS yang dipelajari selama masa perkuliahan dan mendapat kesempatan ini dapat dijadikan momen dalam mempraktikkan kegiatan di dunia organisasi sebenarnya dalam menunjukkan keberhasilan teori yang telah didapatkan untuk dapat di aplikasikan kedalam lingkungan yang sebenarnya, hel ini memposisikan diri dalam sebagai karyawan yang ada pada sebuah organisasi. Secara spesifik tujuan dari praktik kerja magang adalah:

1. Mengetahui cara kerja divisi Human Resource di PT. Propan Group.
2. Penggunaan system HRIS pada perusahaan dalam melihat data karyawan.
3. Melakukan proses *recruitment* secara terseleksi dengan prosedur perusahaan.
4. Mempelajari cara kerja divisi dalam mengatur berbagai macam tugas dan wewenang terhadap karyawan.
5. Mempelajari cara pembuatan laporan terkait permasalahan-permasalahan yang terjadi pada lingkup perusahaan.

Selain poin-poin diatas, adanya kerja magang agar melatih kemampuan mahasiswa dalam memiliki *soft skill*, pengalaman kerja pada lingkungan kerja, melatih mental mahasiswa terhadap dunia kerja, melatih komunikasi di lingkungan kerja, membantu meningkatkan kemampuan bekerja dibawah tekanan, serta dapat beradaptasi pada lingkungan kerja baru.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Menjelaskan pelaksanaan kerja magang serta prosedur kerja magang yang dilakukan penulis pada perusahaan tempat pelaksanaan kerja magang.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Periode kerja magang telah selesai ditempuh penulis selama 816 jam kerja, terhitung sejak tanggal 8 Februari 2022 hingga 13 Juli 2022. Penulis ditempatkan di kantor cabang Propan Raya Group yang bertempat di Jl. Gatot Subroto No.3, Kadu, Kec. Curug, Kabupaten Tangerang, Banten 15810. Pelaksanaan kerja magang dilaksanakan seperti jam kerja pada hari Senin sampai dengan Jumat, pukul 07.30-16.30 atau 8 jam sehari diluar jam istirahat. Pekerjaan sebagai *HR* pada umumnya dilakukan di kantor namun seringkali penulis ditugaskan untuk turun kelapangan dalam melihat kondisi dan pengecekan terhadap karyawan maupun asset perusahaan.

Praktik kerja magang ini dilakukan dengan cara *WFO / Work from office*, terkadang juga penulis ditugaskan untuk menyelesaikan tugas diluar kantor, penulis diberikan jatah terkait cuti dan izin dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan.



ATTENDANCE HISTORY

Period : 01 February 2022 s.d 29 June 2022

Employee : Fachri Dhani Gafanda [28220030]
Join Date : 08 February 2022

Job Title : HR & GA
Organization : HR & GA

Date	Actual Time		Schedule Time		Att Status	Date	Actual Time		Schedule Time		Att Status
	In	Out	In	Out			In	Out	In	Out	
Tue, 08-02-2022	08:00	17:10	07:30	16:30	PRS	Tue, 08-02-2022	08:00	17:10	07:30	16:30	PRS
Wed, 09-02-2022	07:23	17:17	07:30	16:30	PRS	Wed, 09-02-2022	07:23	17:17	07:30	16:30	PRS
Thu, 10-02-2022	07:26	17:01	07:30	16:30	PRS	Thu, 10-02-2022	07:26	17:01	07:30	16:30	PRS
Fri, 11-02-2022	07:19	17:20	07:30	17:00	PRS	Fri, 11-02-2022	07:19	17:20	07:30	17:00	PRS
Sat, 12-02-2022	07:47	17:08	-	-	PRS	Sat, 12-02-2022	07:47	17:08	-	-	PRS
Sun, 13-02-2022	-	-	-	-	OFF	Sun, 13-02-2022	-	-	-	-	OFF
Mon, 14-02-2022	07:30	17:10	07:30	16:30	PRS	Mon, 14-02-2022	07:30	17:10	07:30	16:30	PRS
Tue, 15-02-2022	07:31	17:04	07:30	16:30	PRS	Tue, 15-02-2022	07:31	17:04	07:30	16:30	PRS
Wed, 16-02-2022	07:57	17:02	07:30	16:30	PRS	Wed, 16-02-2022	07:57	17:02	07:30	16:30	PRS
Thu, 17-02-2022	07:30	17:02	07:30	16:30	PRS	Thu, 17-02-2022	07:30	17:02	07:30	16:30	PRS
Fri, 18-02-2022	07:30	17:16	07:30	17:00	PRS	Fri, 18-02-2022	07:30	17:16	07:30	17:00	PRS
Sat, 19-02-2022	-	-	-	-	OFF	Sat, 19-02-2022	-	-	-	-	OFF
Sun, 20-02-2022	-	-	-	-	OFF	Sun, 20-02-2022	-	-	-	-	OFF
Mon, 21-02-2022	07:29	16:47	07:30	16:30	PRS	Mon, 21-02-2022	07:29	16:47	07:30	16:30	PRS
Tue, 22-02-2022	07:43	19:06	07:30	16:30	PRS	Tue, 22-02-2022	07:43	19:06	07:30	16:30	PRS
Wed, 23-02-2022	07:30	16:55	07:30	16:30	PRS	Wed, 23-02-2022	07:30	16:55	07:30	16:30	PRS

Gambar 1.1 Minggu awal pelaksanaan kerja magang

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang.

Dalam melakukan praktik kerja magang dibutuhkan beberapa prosedur pelaksanaan kerja, seperti berikut:

1. Penulis harus diberikan pembekalan magang yang disediakan fakultas Manajemen yang diberikan kepada mahasiswa yang akan menjalani masa praktik kerja magang. pembekalan ini menjelaskan alur pengajuan dan kerja magang dengan kurikulum yang ada.
2. Penulis melakukan permohonan transkrip nilai kepada pihak Universitas melalui *student service* website *gapura.umn.ac.id*. dengan transkrip tersebut mahasiswa dapat melampirkannya kedalam surat lamaran magang.

3. Penulis mengirimkan CV, serta surat lamaran dengan tujuan magang kepada PT. Propan ICC.
4. Penulis mengisi formulir pengajuan Form KM-01 dan Form KM-02 kepada kampus yang kemudian ditandatangani oleh Ketua Program Studi dalam mendapatkan transkrip nilai.
5. Penulis memberikan CV kepada *Staff HR* PT.Propan. Ibu Ayu Amalia.
6. Penulis melakukan proses wawancara oleh *Staff HR* Ibu Ayu Amalia melalui *Zoom Meeting* serta melengkapi dokumen lain yang dibutuhkan.
7. Setelah dilakukan proses wawancara penulis diinfokan untuk melakukan tes medical check up pada esok harinya, dan membuat surat persetujuan terlebih dahulu dengan pihak klinik.
8. Penulis melakukan pemeriksaan di klinik terkait *medical check up* dan *swab test*, sebagai syarat dan standar perusahaan
9. Penulis diterima dan selanjutnya melakukan praktik kerja magang selama 6 bulan di PT.Propan ICC.

